

HASIL OPERASI PATUH PROGO 2023

Polres Bantul Tilang 1.935 Pelanggar Lalin



KR-Judiman

Petugas Polres Bantul melakukan operasi rutin.

BANTUL (KR) - Operasi Patuh Progo 2023 yang digelar Polres Bantul selama 14 hari pada 10-23 Juli 2023, telah melakukan tindakan langsung (Tilang) sebanyak 1.935 pelanggar peraturan lalulintas. Selain itu juga melakukan teguran simpatik kepada 5.885 pengendara kendaraan bermotor.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry Prana Widnyana, Jumat (28/7), mengungkapkan tar-

get utama dalam operasi tersebut adalah membangun kepatuhan pengendara kendaraan bermotor dalam berlalulintas. Karena itu, selain melakukan tilang, petugas juga memberikan penindakan berupa teguran.

"Selama Operasi Patuh Progo 2023, juga diberlakukan sidang di tempat dengan menghadirkan langsung hakim dan jaksa. Petugas juga menghadirkan Samsat Keliling bagi pen-

gendara yang pajak kendaraannya berakhir atau mati," ungkap Iptu Jeffry.

Selama Operasi Patuh Progo 2023, pengendara yang melakukan pelanggaran dan dikenakan Tilang didominasi pengendara kendaraan roda dua, dengan jenis pelanggaran berkendara di bawah umur, tidak mengenakan helm standar dan jenis pelanggaran lain, termasuk penggunaan knalpot blombongan atau brong. Pengendara yang melakukan pelanggaran juga bervariasi, mulai dari unsur karyawan swasta, pelajar hingga ASN.

Sementara selama pelaksanaan Operasi Patuh Progo 2023, terjadi kecelakaan lalulintas 68 kejadian. Dari jumlah kecelakaan tersebut, tidak ada yang menimbulkan korban jiwa. Hanya luka ringan 83 orang. Kerugian materi Rp 21.218.000. **(Jdm)-f**

PERTENGAHAN AGUSTUS SELESAI DIBANGUN

TPST Tamanmartani Mampu Mengolah 80 Ton Sampah

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman berupaya keras menyelesaikan permasalahan sampah dengan melakukan sejumlah langkah jangka pendek dan jangka panjang. Langkah jangka panjang yang dipilih salah satunya dengan membangun Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) di Kenaji Tamanmartani agar tidak bergantung lagi di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan.

Bupati Sleman Kustini mengungkapkan, pembangunan TPST Tamanmartani saat ini mencapai program prioritas yang sedang dikebut agar dapat segera beroperasi di tahun ini. Dimulai pada pertengahan bulan Mei lalu, pembangunan TPST Tamanmartani yang memakan anggaran Rp 7,4 miliar itu telah mencapai 90 persen untuk tahap awal.

"Ini kemarin kita minta dipercepat pengerjaannya dan alhamdulillah ini sudah 90 persen untuk tahap awal yang dikerjakan dari PU. Pertengahan bulan depan insya Allah selesai dan selanjutnya DLH akan

membangun dan melengkapi sarana prasarannya untuk TPST," ungkap Bupati saat dikonfirmasi, Jumat (28/7).

Pembangunan tahap awal oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Sleman meliputi persiapan lahan, pembuatan talut, pagar panel serta akses jalan masuk kendaraan. "Hingga minggu ini, seluruh pengerjaan kecuali akses jalan masuk kendaraan hampir dirampungkan," jelas Bupati.

Usai pembangunan awal dirampungkan, selanjutnya Dinas Ling-

kungan Hidup (DLH) akan mengerjakan dan melengkapi sarana dan prasarana untuk pengolahan sampah. TPST Tamanmartani nantinya akan dilengkapi sejumlah fasilitas dan teknologi seperti pos timbang, incinerator, mesin komposter, tempat pengepresan, tempat penyimpanan kompos dan instalasi pengolah limbah.

"Konsep TPST ini adalah *zero waste*. Semua sampah yang disini nanti akan diolah menjadi kompos untuk organik dan anorganik dibuat menjadi conblock," terang Bupati.

Diproyeksikan TPST Tamanmartani dapat mengelola 80 ton sampah. Jumlah tersebut diharapkan dapat mengurangi beban volume sampah yang dikirim ke TPA Piyungan. "Ya harapannya itu nanti akan berkurang drastis. Dan kita semakin mandiri karena punya TPST yang bisa untuk pengolahan sampah sendiri," pungkasnya. **(Has)-f**

Job Fair SMK Muhammadiyah 1 Bantul

BANTUL (KR) - Program job fair di SMK Muhammadiyah 1 Bantul diharapkan bisa mengurai persoalan pengangguran di DIY khususnya dan Indonesia umumnya, Kamis (27/7). Kolaborasi SMK Muh 1 Bantul bersama dunia usaha dan dunia industri (DUDI) sebagai upaya untuk mengantarkan lulusan terasap didunia kerja.

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul, Harimawan SPd T, mengatakan program job fair tahun 2023 diikuti 20 perusahaan lokal dan nasional. Dengan bursa kerja tersebut diyakini mampu mengurai persoalan pengangguran usia produktif.

"Job fair di SMK Muhammadiyah 1 Bantul ini sebagai upaya dari sekolah untuk membuka pintu dan mengantarkan lulusan dalam meraih pekerjaan. Kita dekatkan dunia usaha dan dunia industri kepada

lulusan agar segera menyerap tenaga kerja," ujar Harimawan.

Harimawan mengungkapkan, dalam job fair tersebut terbuka untuk umum dan diinformasikan kepada semua SMK di DIY. Selain itu, pihaknya juga memberikan apresiasi kepada berbagai perusahaan yang sudah berkenan berpartisipasi dalam job fair di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Ketua Dikdasmen-PNF DIY, Achmad Muhammad MAG, mengatakan problem terbesar di Indonesia adalah soal pengangguran di usia produktif. Kemajuan pengetahuan dan teknologi memberikan ruang luas bagi lulusan untuk bisa mengambil berbagai kesempatan kerja. Namun membutuhkan keterampilan dan ilmu pengetahuan serta karakter yang harus dipersiapkan khusus.

Dengan job fair di SMK



KR-Sukro Riyadi

Pengunjung meminta informasi di stan sebuah perusahaan yang ikut dalam job fair di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Muhammadiyah 1 Bantul, lulusan bisa terserap dan memperoleh pekerjaan terbaik. "Tentu kami memberikan apresiasi yang sangat tinggi kepada dunia usaha, dunia industri yang sudah bekerjasama dengan SMK Muhammadiyah 1 Bantul melaksanakan job fair pada hari ini," ujarnya.

Achmad mengatakan, kedepan tentu semua mengharapkan agar ditingkatkan kolaborasinya dengan skala lebih besar

dunia usaha dan dunia industri yang terlibat. Sehingga sekolah yang berpartisipasi semakin banyak. "Sehingga bisa mengantarkan lulusan-lulusan SMK di DIY mendapatkan pekerjaan yang diharapkan, sekali lagi kita bersyukur dan bergembira atas upaya-upaya kolaborasi SMK Muhammadiyah 1 Bantul dan dunia usaha dan dunia industri dalam upaya membuka lapangan kerja," jelasnya. **(Roy)-f**

KURANGI VOLUME SAMPAH

Komisi C Usul Tiadakan Makan Siang

SLEMAN (KR) - Komisi C DPRD Sleman mengusulkan kepada pemerintah daerah untuk meniadakan makan siang saat rapat di seluruh instansi daerah. Kemudian makan siang dapat diganti dengan uang. Hal itu untuk mengurangi sampah selama penutupan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Regional Piyungan.

Wakil Ketua Komisi C DPRD Sleman Guntur Yoga Purnawan ST mengatakan, usulan ditiadakan makan siang saat rapat itu dirasa dapat mengurangi sampah. Mengingat selama ini makan siang menggunakan kardus sehingga menghasilkan sampah.

"Jangan sampai pemerintah itu sudah mengimbau masyarakat untuk mengurangi sampah, tapi saat rapat justru menghasilkan sampah. Makanya kami minta

makan siang di seluruh instansi pemerintah daerah supaya ditiadakan selama penutupan TPA Piyungan," kata Guntur, Jumat (28/7).

Hal senada juga dikatakan Ketua Komisi C Rahayu Widi Nuryani SH MH. Menurutnya, usulan tersebut akan segera dilayangkan agar dapat diimplementasikan. Hal itu sebagai bukti bahwa pemerintah daerah juga berupaya mengurangi sampah. "Ini usulan resmi dari Komisi C. Bahwa kita komitmen untuk sama-sama mengurangi sampah, khususnya sampah dari kardus makanan," kata perempuan yang kerap disapa Nunung ini.

Sementara Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sleman Dra Epiphana Kristiyani MM mengaku sepakat dengan adanya usulan meniadakan makan siang saat rapat. **(Sni)-f**

Gudang MDMC Diteliti HELP Logistic Singapore

SLEMAN (KR) - Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Trisakti Jakarta melakukan kerja sama dengan Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) guna meneliti kapasitas sistem manajemen logistik yang juga disupport HELP Logistics Singapore. Kunjungan bertujuan untuk menilai kapasitas manajemen logistik dan perdagangan di MDMC dalam hal bantuan kemanusiaan pada bencana.

Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari (24-26/7) di kantor dan gudang MDMC Balecatur Gamping Sleman, diikuti 3 orang tim dari ITL Trisakti Jakarta, 1 orang dari HELP Logistics Singapore dan 3 orang staf MDMC. Visitasi berupa penilaian sistem manajemen logistik yang meliputi kunjungan dan observasi gudang, pengumpulan data, diskusi data analisis, briefieng cakupan

misasi program, finalisasi tindaklanjut hasil penelitian dan pembagian tanggung jawab dalam program.

Menurut Wakil Sekretaris MDMC PP Barori Budi Aji, Kamis (27/7), kerja sama tersebut diharapkan dapat meningkatkan kapasitas sistem manajemen logistik MDMC sampai memenuhi standar. Bahkan mampu menjadi rujukan dalam Humanitarian Logistic di Indonesia maupun Asia.

"MDMC selama ini sudah menggunakan sistem Humanitarian Logistic yang biasa diterapkan dalam standar bantuan kemanusiaan. Hanya tingkat standar yang dimiliki MDMC masih belum memenuhi. Perlu upaya optimalisasi pencapaian penilaian logistik, sehingga di sini kita mengetahui mana yang kurang dan perlu diupgrade," katanya. **(Fsy)-f**

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
ꦥꦼꦩꦸꦁꦠꦺꦴꦫꦤ꧀ꦢꦒꦼꦫꦢꦶꦪꦱꦼꦩꦤꦠꦤ꧀ꦢꦸꦭ

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website : <http://ogjaprovg.go.id> Email : dispartaru@ogjaprovg.go.id Kode pos 55213

PENGUMUMAN
Nomor: 593/8608/2023

TENTANG
PENETAPAN LOKASI
PEMBANGUNAN JALAN TOL SOLO-YOGYAKARTA-KULON PROGO
SEKSI YOGYAKARTA-KULON PROGO DI KABUPATEN SLEMAN DAN
KABUPATEN BANTUL

Berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 123/TIM/2022 Tentang Pembentukan Tim Persiapan Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi Yogyakarta-Kulon Progo di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka kami beritahukan Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat akan melaksanakan Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi Yogyakarta-Kulon Progo Di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul. Berkenaan hal tersebut, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Lokasi Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi Yogyakarta- Kulon Progo Di Kabupaten Sleman Dan Kabupaten Bantul telah ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 235/KEP/2023 Tentang Penetapan Lokasi Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi Yogyakarta Kulon Progo Di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul.
- Maksud dan Tujuan Rencana Pembangunan
 - Maksud

Maksud dari Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi Seksi Yogyakarta-Kulon Progo adalah untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas serta kapasitas jaringan jalan antar wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta serta memberikan opsi transportasi dengan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan jalan yang ada saat ini dan waktu tempuh lebih cepat, sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan daya saing melalui pengurangan biaya distribusi dan menyediakan akses ke pasar regional maupun internasional serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
 - Tujuan

Tujuan Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo adalah:

 - Pengembangan Jalan Tol yang bermanfaat untuk memicu pengembangan wilayah sekitar karena pengaruh aksesibilitas yang semakin tinggi dan penghematan biaya perjalanan bagi pelaku pergerakan.
 - Meningkatkan aksesibilitas daerah untuk mendorong minat swasta dan masyarakat dalam rangka pengembangan wilayah sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah.
 - Untuk mengurai kemacetan di wilayah Daerah Istimewa Yogya-

- karta dengan memberikan alternatif kepada pengguna jalan yang mengakomodir lalu dari dan ke Pusat Kota, Kawasan Wisata dan Residensial yang berdampak pada peningkatan ekonomis bagi keperluan wilayah perkotaan dan waktu tempuh di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.
- Untuk mengakomodir pergerakan kendaraan lalu lintas dari Utara-Selatan maupun sebaliknya, dinilai perlu penambahan jaringan Jalan Tol baru untuk membantu beban lalu lintas pada ruas jalan eksisting Yogyakarta-Kulon Progo yang semakin berat karena selalu dipergunakan oleh sebagian besar kendaraan yang masuk/ keluar dari dan menuju pusat kota Yogyakarta.
 - Letak Tanah dan Perkiraan Luas Tanah yang Dibutuhkan
 - Lokasi rencana Pembangunan terletak di:
 - Kalurahan yang berada di wilayah Kabupaten Sleman, yakni terdiri dari:
 - Kalurahan Tirtoadi Kapanewon Miati;
 - Kalurahan Trihanggo, Kalurahan Nogotirto, Kalurahan Banyuraden, Kalurahan Ambarketawang, Kalurahan Balecatur yang kesemuanya berada di Kapanewon Gamping;
 - Kalurahan Sidoarum, Kalurahan Sidomulyo, Kalurahan Sidokarto, yang kesemuanya berada di Kapanewon Godean;
 - Kalurahan Sumberrahayu, Kapanewon Moyudan.
 - Kalurahan yang berada di wilayah Kabupaten Bantul, yakni terdiri dari : Kalurahan Argomulyo, Kalurahan Argosari, yang kesemuanya berada di Kapanewon Sedayu Kabupaten Bantul.
 - Perkiraan luas tanah yang dibutuhkan adalah seluas ±159.053 hektar (kurang lebih seratus lima puluh sembilan koma nol lima tiga hektar).
 - Perkiraan Jangka Waktu Pelaksanaan Pengadaan Tanah
 - Tahun Anggaran 2022-2023
 - Tahapan Persiapan
 - Pembentukan Tim Persiapan
 - Pemberitahuan rencana pembangunan
 - Pendataan Awal
 - Konsultasi Publik
 - Penetapan Lokasi Pengumuman Penetapan Lokasi
 - Tahapan Pelaksanaan
 - Pembentukan Panitia Pelaksanan Pengadaan Tanah
 - Pembentukan Satgas A dan Satgas B
 - Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi oleh Satgas A dan Satgas B
 - Verifikasi hasil inventarisasi dan identifikasi
 - Penetapan hasil inventarisasi dan identifikasi
 - Pengumuman hasil inventarisasi dan identifikasi
 - Revisi hasil inventarisasi dan identifikasi (apabila diperlukan)
 - Pengadaan appraisal
 - Penetapan appraisal
 - Pelaksanaan penilaian oleh appraisal
 - Verifikasi hasil penilaian
 - Penyampaian nilai ganti rugi dan musyawarah bentuk kerugian
 - Pelaksanaan pembayaran ganti rugi
 - Tahun Anggaran 2024
 - Lanjutan Tahapan Pelaksanaan
 - Tahapan Penyerahan Hasil
- Perkiraan Jangka Waktu Pelaksanaan Pembangunan

Rencana jangka waktu Pembangunan dilaksanakan selama kurang lebih 36 bulansetelah Tahapan Pelaksanaan selesai dilakukan.

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk menjadi perhatian.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 28 Juli 2023
Sekretaris Daerah DIY
selaku
Ketua Tim Persiapan

Dr. BENY SUHARSONO, M.Si
NIP. 19650512 198602 1 002

**PETA PENETAPAN LOKASI
PEMBANGUNAN JALAN TOL SOLO-YOGYAKARTA-KULON PROGO
SEKSI TOGYAKARTA-KULON PROGO DI KABUPATEN SLEMAN DAN
KABUPATEN BANTUL**

U
0 1 2 3 km

LEGENDA
— Lokasi yang Ditetapkan
--- Batas Kabupaten
— Jalan Kolektor
— Jalan Lokal

Koordinat Titik Awal :
7° 44' 58.90" L dan 110° 19' 48.09" BT
Koordinat Titik Akhir :
7° 48' 11.84" L dan 110° 15' 3.22" BT

Sumber peta: Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 28 Juli 2023
Sekretaris Daerah DIY
selaku
Ketua Tim Persiapan

Dr. BENY SUHARSONO, M.Si
NIP. 19650512 198602 1 002